



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10344-10355

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Penerapan PSAP No. 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Puskesmas Ciracap

Andre Ardyan^{1✉}, Tina Kartini², Andri Indrawan³

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: andreardyan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Pengelolaan Keuangan dan Penerapan PSAP No.13 tentang penyajian laporan keuangan Badan Layanan Umum Puskesmas Ciracap. Untuk memperoleh hasil mendalam dan akurat penelitian ini difokuskan pada Puskesmas Ciracap yang berada di Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengelolaan data dengan cara deskriptif analisis yaitu suatu teknis penulisan dengan memaparkan semua data yang diperoleh dengan melalui wawancara, dokumentasi dan bahan Pustaka dan menganalisisnya dengan pedoman sumber tertulis. Dari hasil penelitian penulis menganalisis kurangnya tenaga akuntansi dan upaya penerapan PSAP No.13 di BLUD Puskesmas Ciracap belum sepenuhnya optimal, dikarenakan BLUD Puskesmas masih di dalam pengawasan Pemerintah Daerah sehingga penerapan PSAP No.13 belum sepenuhnya diterapkan.

Kata Kunci: *Akuntansi Sektor Publik, Pengelolaan Keuangan, Penerapan PSAP No. 13*

Abstract

This study aims to determine how the Financial Management Analysis and Application of PSAP No.13 concerning the presentation of financial statements of the Ciracap Public Service Agency Public Health Center. To obtain in-depth and accurate results, this research focused on the Ciracap Health Center located in Sukabumi Regency. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The author conducts data collection through interviews, documentation and observation. Data management by means of descriptive analysis is a technical writing by presenting all data obtained through interviews, documentation and library materials and analyzing them with written source guidelines. From the results of the study, the author analyzes the lack of accounting personnel and efforts to implement PSAP No.13 at BLUD Puskesmas Ciracap has not been fully optimized, because

BLUD Puskesmas is still under the supervision of the Regional Government so that the implementation of PSAP No.13 has not been fully implemented.

Keyword: *Public Sector Accounting, Financial Management, Implementation of PSAP No.13*

PENDAHULUAN

Standar akuntansi pemerintahan digunakan untuk membantu pemerintah dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan harus merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). Pernyataan Standar Akuntansi (PSAP) diterapkan agar ada kesamaan disemua laporan keuangan, baik untuk pemerintah pusat maupun untuk pemerintah daerah (Afiyah et al., 2021). Dalam proses penerapan PSAP No. 13 di Puskesmas tidak dapat berjalan tanpa adanya peran yang terkandung di dalamnya. Infrastruktur, sistem informasi, penyebaran dan sumber daya manusia merupakan pilar utama yang menentukan tingkat keberhasilan implementasi PSAP No. 13. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor/117/PMK.05/2015 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (PSAP) No. 13 tentang Penyajian Laporan Tahunan bertujuan untuk mempermudah pelaporan keuangan instansi BLU/BLUD.

Menurut PSAP No. 13, Badan Layanan Umum/Daerah (BLU/BLUD) adalah badan yang dibentuk di lingkungan pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mencari keuntungan (non-profit) dan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas. " Berdasarkan keputusan pemerintah, status rumah sakit milik pemerintah menjadi pelayanan pemerintah agar pelayanan rumah sakit dapat dilaksanakan secara optimal." (Ira & Merina, 2020). Puskesmas sebagai salah satu aspek pendukung dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik dalam pelayanan publik berperan besar dalam meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat yang berada di daerah terpencil. Salah satu solusi yang ditempuh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kabupaten adalah dengan membentuk puskesmas sebagai unit kerja pelaksana pengelolaan keuangan pelayanan publik kabupaten (PPK-BLUD). Menurut (Liawan, 2018) Keistimewaan diberikan kepada BLUD karena adanya tuntutan untuk meningkatkan kualitas layanan BLUD. Rencana Bisnis Anggaran (RBA) merupakan perwujudan dari penyusunan anggaran yang disusun oleh BLUD untuk digunakan oleh BLUD itu sendiri.

Puskesmas Ciracap di Kabupaten Sukabumi, salah satu instansi pemerintah yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bidang kesehatan masyarakat, kini sudah sesuai dengan undang-undang. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 2007 "Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Perusahaan Daerah", yang menjelaskan Perusahaan Daerah

yang selanjutnya disebut (BLUD). BLUD adalah satuan kerja perangkat daerah atau unit kerja pemerintah daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa barang dan/atau jasa.

Model pengelolaan keuangan BLUD yang selanjutnya disebut PPK-BLUD adalah model pengelolaan keuangan yang memberikan keleluasaan untuk melaksanakan praktik usaha yang baik dalam bentuk bebas untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bersama. Pemajuan dan pendidikan kehidupan berbangsa, sebagai perkecualian ketentuan umum pengelolaan keuangan daerah. PPK-BLUD bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi pelaksanaan tugas pemerintah pusat dan/atau daerah dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat guna mencapai kesehatan yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan kekuatan sumber daya manusia Indonesia secara menyeluruh. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut, semua pekerjaan kesehatan dilaksanakan secara menyeluruh, berlapis dan menyeluruh. Puskesmas PPK-BLUD Ciracap bertanggung jawab atas pekerjaan kesehatan primer, dan fungsi utamanya adalah: pusat pengembangan wilayah berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan individu.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu, *pertama* untuk Menjelaskan pengelolaan keuangan pada Puskesmas Ciracap, *kedua*, untuk menjelaskan bagaimana kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan keuangan puskesmas, *ketiga*, untuk menjelaskan penerapan PSAP No. 13 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum pada Puskesmas, dan *keempat*, untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam penerapan PSAP No. 13 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum pada Puskesmas Ciracap Pengelolaan Keuangan

Menurut Yusanti (2020) pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan. Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Dalam pengelolaan keuangan, beberapa hal penting yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan adalah langkah pertama dalam manajemen keuangan, yang melibatkan penetapan tujuan keuangan, menyiapkan anggaran dan membuat perencanaan keuangan jangka panjang.

2. Manajemen Keuangan

Mengatur keuangan melibatkan pengelompokan sumber daya keuangan, membuat kebijakan dan prosedur keuangan, serta mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Mengontrol keuangan

Mengontrol keuangan adalah proses pengelolaan pendapatan dan pengeluaran dengan bijak, termasuk memantau pengeluaran, pendapatan dan investasi, serta menerapkan kontrol internal untuk meminimalkan risiko keuangan.

4. Pemantauan Keuangan

Mencakup evaluasi dan pemantauan berkelanjutan atas kinerja keuangan, termasuk analisis keuangan, pelaporan, dan tindakan korektif jika diperlukan.

Faktor-faktor perilaku pengelolaan keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan menurut Selcuk dalam perilaku pengelolaan keuangan (Arifa, 2019) yaitu :

1. Financial literacy adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. Financial socialization agents adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. Attitude toward money adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki. Indikator pengelolaan keuangan Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti, 2020) meliputi :

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu.
3. Penyisihan uang untuk tabungan.
4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

Fungsi Pengelolaan Keuangan

Menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah :

- a. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (Budgeting) Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.
- b. Pengendalian (Controlling) Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.
- c. Pemeriksaan (Auditing) Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
- d. Pelaporan (Reporting) Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

Tujuan Pengelolaan Keuangan

Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
2. Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan
3. Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.
4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki.

Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi risiko sekecil mungkin. Pengelolaan keuangan tidaklah hanya untuk memaksimalkan laba melainkan untuk meminimumkan biaya hal ini dikarenakan melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasi perusahaan (Armereo et al., 2020:6).

Puskesmas Berstatus Badan Layanan Umum

Istilah Badan Layanan Umum muncul setelah ditetapkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara sesuai dengan semangat reformasi dan otonomi daerah. Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum BLU/BLUD dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. UU Nomor 1 tahun 2004 mengelompokkan Puskesmas sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yaitu suatu instansi di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

PSAP No.13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Pemerintah membuat pernyataan standar akuntansi pemerintahan dengan tujuan untuk menciptakan konsistensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Pernyataan standar akuntansi pemerintahan penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pemerintah yang transparan, akuntabel, dan dapat dipercaya, serta membantu membangun kepercayaan masyarakat dalam penggunaan dana publik. Laporan Keuangan BLU/BLUD adalah bentuk pertanggungjawaban BLU/BLUD yang disajikan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Tujuan keseluruhan laporan keuangan BLU adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan BLU, realisasi anggaran, saldo anggaran, arus kas, hasil usaha dan perubahan ekuitas yang berguna bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan terkait alokasi sumber dana.

Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2022:2) "kerangka berpikir adalah model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting". Pendapatan BLUD Puskesmas dapat berasal dari berbagai sumber, seperti Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, asuransi kesehatan (JKN/BPJS). Anggaran Puskesmas merupakan bagian dari kebijakan keuangan publik yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan dana untuk membiayai kegiatan operasional Puskesmas, anggaran Puskesmas dilakukan untuk mengetahui apakah alokasi anggaran sudah sesuai dengan kebutuhan Puskesmas, apakah terdapat perubahan anggaran yang signifikan, dan bagaimana dampaknya terhadap ketersediaan sumber daya manusia, obat dan alat kesehatan. Biaya Puskesmas meliputi berbagai jenis pengeluaran seperti biaya operasional, pengadaan obat dan alat kesehatan, serta pembayaran honorarium tenaga kesehatan.

Pengelolaan keuangan Puskesmas mencakup proses perencanaan atau membuat rencana bisnis anggaran (RAB) untuk penyusunan anggaran seperti biaya operasional, gaji pegawai, pembelian obat-obatan, peralatan medis, dan lainnya. Pelaporan keuangan Puskesmas biasanya dilakukan secara periodik, biasanya bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan. Puskesmas hanya melaporkan realisasi pendapatan dan pengeluaran. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengelolaan dan kinerja keuangan puskesmas kepada pihak-pihak terkait seperti Dinas Kesehatan, sponsor dan masyarakat. Tujuan dari penerapan PSAP No.13 itu sendiri, yaitu untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas. PSAP No.13 juga membantu puskesmas dalam melakukan pengendalian mutu dan perbaikan terus menerus. Dalam penerapannya membutuhkan keterlibatan semua pihak, termasuk staf dan manajemen puskesmas. Oleh karena itu, perlu dibentuk tim yang terlatih dan terampil dalam hal pengendalian mutu dan manajemen risiko.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan

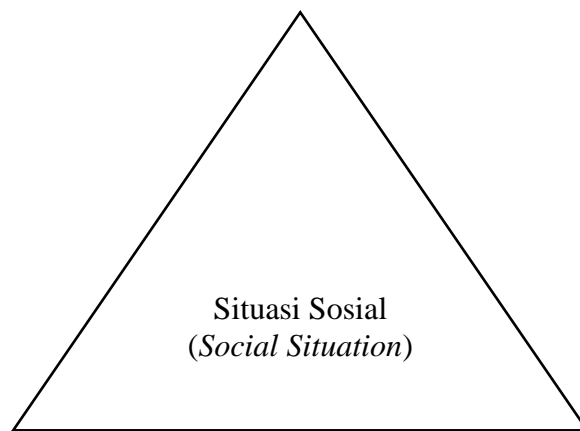
Menurut Sugiyono (2022:9) "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis". Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Sampel Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022:15) dalam penelitian kualitatif populasi dan sampel tidak menggunakan istilah populasi tetapi memakai istilah *social situation* yang terdiri dari 3 unsur

yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Tempat (*place*)



Pelaku (*actor*)

Aktivitas (*activity*)

Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022:267) Uji Keabsahan data dalam penelitian Kualitatif sering hanya ditekankan pada uji Validitas dan Reliabilitas, dalam penelitian kualitatif kriteria utama terhadap data penelitian adalah *valid, Reliabel, dan Obyektif*.

Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa proses yaitu: Perpanjang Pengamatan, Meningkatkan Ketekunan, Triangulasi, Analisis Kasus Negatif, Menggunakan Bahan Referensi, *Membercheck*.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Data Primer

Menurut Sugiyono (2022:137) Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data atau dengan melakukan penelitian lapangan secara langsung.

Data Primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara.

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022:237) Untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan melakukan teknik pengabilan data dokumentasi Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain, media ataupun lewat dokumen.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:244) analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengkategorikan data, menguraikannya dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, serta memilih mana yang penting, dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis Sebelum di Lapangan

Menurut Sugiyono (2022:245) Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum terjun melakukan penelitian sebenarnya atau dengan kata lain sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, analisis di lakukan dengan melakukan study pendahuluan terlebih dahulu atau data sekunder yang akan di gunakan untuk menentukan focus penelitian.

Analisis Selama dan Setelah dilapangan

Menurut Sugiyono (2022:246) "Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai dirasa kurang memuaskan setelah dilakukan analisis dan penelitian belum menemukan jawaban, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai batas tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian di BLUD UPTD Puskesmas Ciracap yang pertama adalah perencanaan keuangan puskesmas dengan membuat laporan realisasi anggaran (LRA), dimana laporan realisasi anggaran mengidentifikasi sumber, alokasi, penggunaan sumber keuangan yang dikelola oleh Puskesmas/Pemda yaitu perbandingan antara anggaran dengan realisasi anggaran pada periode tertentu. Pengelolaan keuangan puskesmas secara

terorganisasi, ada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK). Pengelolaan keuangan puskesmas secara regulasi pengorganisasian KPA. Dipegang kepala puskesmas sebagai penguasa anggaran, Pejabat Pengelola Keuangan/Kepala Subag Tata Usaha (PPK/KTU) dan PPTK sebagai Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan yang berdasarkan SK BLUD dari Bupati.

Melalui tahapan perencanaan tahunan Puskesmas ciracap dan melakukan inovasi pengelolaan keuangan dengan tiga orang bendahara, yaitu bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran (JKN) dan Bendahara BOK. Dalam proses pengontrolan keuangan, KPA (Kepala Puskesmas) memiliki peran penting sebagai pengguna anggaran. Mereka bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. KPA juga bertugas untuk mengawasi transaksi keuangan, menyetujui pengeluaran, dan memastikan keuangan Puskesmas berjalan secara efisien.

Dalam menganalisis penerapan PSAP No.13 tentang penyajian laporan keuangan Badan Layanan Umum ada beberapa kendala dalam PSAP No.13 tentang penyajian laporan keuangan di BLU :

1. SDM yang belum sepenuhnya memahami PSAP No.13 menyebabkan terkendalanya proses penyusunan anggaran tahunan BLUD puskesmas.
2. Belum diterapkannya semua komponen PSAP No.13 dalam pelaporan dan perencanaan BLUD.
3. Tidak adanya peraturan pemerintah untuk merekrut tenaga akuntansi untuk menjadi ASN di lingkungan BLUD

SIMPULAN

Pengelolaan keuangan Puskesmas Ciracap dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan Puskesmas Ciracap telah efektif dapat ditinjau dari Menurut Purba *et al.*, (2021:114) yang mencakup perencanaan keuangan, manajemen keuangan, mengontrol keuangan dan pemantauan keuangan. serta telah sesuai dengan peraturan PSAP No.13 sejak ditetapkannya puskesmas ciracap menjadi BLUD dilingkungan dinas kesehatan dari tahun 2018.

Ada beberapa kendala dan hambatan dalam pengelolaan keuangan puskesmas yaitu kurangnya tenaga akuntansi yang sudah menjadi ASN dikarenakan dari awal ditetapkannya puskesmas ciracap menjadi BLUD, tenaga akuntansi masih menggunakan tenaga atau karyawan yang ada, bukan dari tenaga ASN akuntansi karena tidak adanya pengangkatan tenaga ASN untuk bidang akuntansi dilingkungan BLUD. Perubahan kebijakan dan regulasi, dalam hal ini puskesmas harus selalu mengikuti perubahan kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan keuangan. Perubahan ini dapat membingungkan

dan mengharuskan puskesmas mengubah prosedur dan praktik mereka, yang mungkin membutuhkan waktu dan sumber daya tambahan. Seperti belum optimalnya penyerapan anggaran JKN/BPJS karena peralihan sumber anggaran ke program lain.

Penyajian Laporan Keuangannya sudah sesuai dan mengikuti PSAP No.13, Untuk Penyusunan Perencanaan anggaran Tahunan Puskesmas Ciracap belum sepenuhnya memahami PSAP No.13, yang menyebabkan terkendalanya proses penyusunan anggaran tahunan BLUD puskesmas. Belum diterapkannya semua komponen PSAP No.13 dalam perencanaan BLUD .

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, S., Arsy, A., & Engkus, E. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) pada Pusat Kesehatan Masyarakat Cibugel Kabupaten Sumedang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1113–1119. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/831>
- Ahri, A. R., Samsuar, & Muchlis, N. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Rumah Sakit Pada Pengelolaan Keuangan Sejak Penerapan Blud Di RSUD Salewangang Kabupaten Maros. *Postgraduate Program in Public Health Universitas Muslim Indonesia*, 2(2), 91–97.
- Anwar. (2019). manajemen keuangan. *Definisi Manajemen Keuangan*, 5.
- Aprilianti, D. L. (2018). *Analisis Penerapan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba pada rumah sakit berstatus Badan Layanan Umum Daerah*. Muhammadiyah Sukabumi.
- Australia-indonesia, K. P. (2017). Mengelola keuangan (UPTD) Puskesmas. *SERIAL MATERI PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH*.
- Bawono, D. Y. E. R. dan D. I. R. (2020). *pengelolaan keuangan BLU/BLUD berbasis teknologi informasi* (A. Indrayanto (ed.); edisi ke 2). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Hardiandani, B. V, & Taman, A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Psap Nomor 13 Berdasarkan Peraturan Gubernur Diy No. 1 Tahun 2017. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu ...*, 1, 2015–2018. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16897%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/viewFile/16897/16313>
- Ira, & Merina, C. I. (2020). Analisis Penerapan PSAP Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum pada Puskesmas Sungsang. *Jurnal Seminar Hasil Penelitian FEB*, 13, 65–73.
- Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Pada RSUP D Kandou Manado RIANI ISYE KAWENAS, P. R., Kalangi, L., Lambey, L., Magister Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, F. (n.d.). *Analisis Penerapan PSAP Nomor 13 Tentang*.

- Liawan, C. (2018). Analisis Penggunaan dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota sorong. *Jurnal Pitis AKP*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.32531/jakp.v3i1.89>
- Maryawan. (2021). Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Jurnal Keuangan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 15(2), 1–23.
- Mawarni, E. A., & Wuryani, E. (2020). ANALISIS KINERJA PUSKESMAS YANG MENERAPKAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (PPK-BLUD)(Studi pada Puskesmas Krian Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 09(01), 1–11.
- Misra, F., & Sabila, G. A. (2021). Analisis Kesiapan Penerapan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Puskesmas: Pengujian Luderâ€™s Contingency Model (Studi Deskriptif pada Puskesmas Kabupaten Tanah Datar). *Akuntansi Dewantara*, 4(2), 160–175. <https://doi.org/10.26460/ad.v4i2.7160>
- Prof. Dr. Mardiasmo, MBA, A. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. C.V ANDI OFFSET.
- Republik Indonesia. (2010). Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan Nomor 13 Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum. .
- Santoso, D., Susilowati, D., & Setyorini, C. T. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Badan Layanan Umum Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 103–113.
- Sari, R. M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Bab li Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedu). ALFABETA.
- Sya'bannari, A. R. (2019). *ANALISIS SITEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PT. KERETA API INDONESIA DAOP 1 JAKARTA*.
- Tata, P., & Puskesmas, K. P. (2004). *Pola Tata Kelola PPK-BLUD Puskesmas Ciracap 1*. 1–81.
- Winarso, A. N. A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Sesudah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Ppk-Blud) Pada Rsud Idaman Banjarbaru Kota Banjarbaru. *Kindai*, 14(3). <https://doi.org/10.35972/kindai.v14i3.231>